

# ARIFEN LEIHU PAJOJANG

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 02-May-2024 09:30PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2304554772

**File name:** ARIFEN\_LEIHU\_PAJOJANG.docx (60.34K)

**Word count:** 2182

**Character count:** 15470

6

**HUBUNGAN KUALITAS PELAYANAN DENGAN KEAKTIFAN  
PESERTA PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS  
(PROLANIS) DI PUSKESMAS DINOYO KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



**DI SUSUN OLEH:  
ARIFEN LEIHU PAJOJANG  
2019610057**

1  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG**

## **RINGKASAN**

Masyarakat menjadi semakin terpengaruh oleh masalah kesehatan jangka panjang. Inisiatif Kementerian Kesehatan disebut Prolanis. Agar Prolanis dapat beroperasi, diperlukan fasilitas dan pelayanan. Ketika pasien <sup>14</sup> mendapatkan perawatan yang luar biasa, frekuensi kunjungan akan meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas pelayanan dengan tingkat aktivitas peserta program penatalaksanaan <sup>19</sup> penyakit kronis Prolanis di Puskesmas Dinoyo Kota Malang. Ini adalah teknik penelitian cross-sectional. Dengan jumlah sampel 73, maka populasi penelitian berjumlah 90 orang. Purposive sampling berfungsi sebagai teknik pengumpulan sampel. Sebagai variabel independen, kualitas pelayanan lah yang menentukan seberapa terlibatnya peserta prolanis. Kuesioner SERVAQUAL dan lembar observasi aktivitas Prolanis masing-masing individu adalah dua metrik yang digunakan. Untuk analisis data, kami menggunakan uji rank-sum Spearman. Berdasarkan hasil penelitian, 53,4% pelayanan yang diberikan Puskesmas Dinoyo Kota Malang dinilai memuaskan. Mayoritas peserta prolanis (50,7%) di Puskesmas Dinoyo berpartisipasi aktif dalam program. Kualitas layanan program berhubungan positif dengan tingkat keterlibatan peserta dalam program pengelolaan penyakit kronis Prolanis Puskesmas Dinoyo. ( $P=0,000$ ;  $R=0,535$ ). Penelitian di masa depan mungkin meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat aktivitas peserta prolanis, seperti dukungan keluarga.

**Kata Kunci : Keaktifan, Kualitas Pelayanan Kesehatan, Prolanis**

2  
**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Penyakit kronis adalah masalah jangka panjang yang sering berkembang secara bertahap karena kombinasi faktor lingkungan, perilaku, fisiologis, dan genetik (Organisasi Kesehatan Dunia, 2018). Observasi, perawatan, atau pengawasan jangka panjang mungkin diperlukan untuk penyakit kronis. Selain itu, penyakitnya mungkin menetap, mengakibatkan perubahan patologis permanen yang menyebabkan sisa kerusakan dan memerlukan pelatihan rehabilitasi khusus. Bagi mereka yang menderita penyakit kronis, hal ini mempunyai dampak global, regional, dan nasional. Berdasarkan perkiraan Kementerian Kesehatan (2019),  
3  
pergeseran epidemiologi dari penyakit menular ke penyakit tidak menular akan terjadi pada tahun 2030.

16  
Kelebihan berat badan, tekanan darah, dan gula darah merupakan masalah kesehatan kronis yang umum terjadi di masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa diabetes mellitus tipe II mempengaruhi 90–95% orang di seluruh dunia (ADA, 2020). Menurut Kementerian Kesehatan (2019), diabetes mellitus tipe II mempengaruhi sekitar 425 juta orang di seluruh dunia, dengan 22,6% orang di Jawa Timur yang berusia di atas 15 tahun menderita penyakit tersebut. Berdasarkan perkiraan prevalensi, di Puskesmas Dinoyo rata-rata terdapat 150–200 kasus diabetes melitus per bulan pada tahun 2022. Berdasarkan Profil Kesehatan Jawa Timur tahun 2016, terdapat 387.913 laki-laki dan 547.823 perempuan di Provinsi Jawa Timur yang menderita tekanan darah tinggi. Berdasarkan statistik Dinas Kesehatan Kota Malang pada tahun 2020, Puskesmas Dinoyo mempunyai  
1  
18

prevalensi hipertensi tertinggi yaitu sebanyak 21.966 kasus. Menilai penerapan strategi pencegahan yang bertujuan mengurangi penyakit kronis. Hal ini dapat dicapai dengan mengkaji isu-isu kesehatan jangka panjang yang mempengaruhi kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Inisiatif kesehatan Kementerian Kesehatan bermanfaat bagi mereka yang memanfaatkan prolanis untuk mengobati berbagai penyakit kronis. Menurut Lestari NLI (2016), operasional PROLANIS dikaitkan dengan pengelolaan kondisi kronis. BPJS (2015) merekomendasikan individu dengan kondisi kronis termasuk diabetes melitus dan hipertensi untuk melakukan kegiatan PROLANIS. PROLANIS atau Program Penanggulangan Penyakit Kronis digunakan oleh institusi medis seperti BPJS Kesehatan. Tujuan PROLANIS adalah untuk menghindari masalah dengan membantu individu dengan penyakit kronis dalam mencapai kualitas hidup terbaik selama penilaian terfokus untuk diabetes melitus Tipe 2 dan hipertensi sesuai dengan standar klinis yang relevan (BPJS, 2015).

Memberikan perawatan medis terbaik dapat meningkatkan kebahagiaan klien, yang dapat menghasilkan rujukan dan bisnis pelanggan tetap. Bukti nyata, jaminan, daya tanggap, empati, dan lima komponen kualitas lainnya harus ada agar layanan kesehatan yang luar biasa dapat diberikan. Menawarkan layanan terbaik akan meningkatkan volume pasien, yang akan meningkatkan pendapatan bagi perusahaan layanan Kesehatan (Rahmiati dan Temesveri, 2020). Jika fasilitas tersebut memberikan layanan berkualitas tinggi, pasien akan lebih cenderung untuk secara aktif mencari pertolongan medis atau menggunakan kembali (Habibi et al., 2019).

Dengan membantu mereka dalam mengelola masalah kesehatan kronis dalam sistem layanan kesehatan, pengguna Prolanis secara aktif terlibat dalam inisiatif ini. (American Diabetes Association, 2022) merekomendasikan agar penderita hipertensi aktif melakukan pemantauan tekanan darah secara berkala dengan dokter setiap tiga bulan sekali. Seperti yang diungkapkan oleh American Diabetes Association pada tahun 2021, penderita diabetes melitus seringkali perlu mengontrol gula darahnya. Pengelolaan tekanan darah dan gula darah secara aktif, seperti mengajari lansia cara mengelola masalah kesehatan kronis termasuk hipertensi dan gula darah, akan berdampak pada hasil kesehatan peserta PROLANIS. Menurut Atto'illah (2021) ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterlibatan anggota PROLANIS, seperti jenis layanan kesehatan atau kualitas layanan dan perilaku.

Sepuluh pasien penyakit kronis, sepuluh diantaranya merupakan relawan polinis, dilibatkan dalam percobaan <sup>2</sup> yang dilakukan di Puskesmas Dinoyo Kota Malang pada 15 Januari 2023. Tujuh dari pasien tersebut mengakui bahwa pemahaman mereka tentang program olahraga prolanis dibatasi oleh informasi yang diberikan di Puskesmas. Wawancara dengan perawat pembimbing prolanis mengungkapkan bahwa penampilan pasien Tujuh puluh persen staf Puskesmas tetap melakukan pemeriksaan rutin. Oleh <sup>13</sup> karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh hubungan antara derajat aktivitas yang ditunjukkan peserta program penatalaksanaan penyakit kronis Prolanis Puskesmas Dinoyo dengan kualitas pelayanan yang diberikan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Apakah tingkat olah raga peserta program penatalaksanaan penyakit kronis Prolanis Puskesmas Dinoyo mencerminkan kualitas pelayanan yang mereka terima?

9

### 1.3 Tujuan Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan kualitas pelayanan dan partisipasi program pada Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Puskesmas Dinoyo Kota Malang

2

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengevaluasi tingkat kualitas pelayanan Puskesmas Dinoyo Kota Malang.
2. Mengetahui seberapa keterlibatan peserta dalam program penatalaksanaan penyakit kronis Prolanis Puskesmas Dinoyo Kota Malang
3. Menganalisis hubungan antara derajat bantuan yang diberikan dengan derajat partisipasi individu dalam program penatalaksanaan penyakit kronis Prolanis Puskesmas Dinoyo.

1

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini harus memperjelas hubungan antara perilaku partisipasi program anggota Prolansion dan kualitas layanan yang mereka dapatkan.

1

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### 1. Instansi Kesehatan

Puskesmas ingin mengetahui seberapa aktif peserta program dikaitkan dengan tingkat pelayanan yang diperolehnya. Informasi ini akan membantu mereka

melakukan praktik keperawatan profesional dan meningkatkan standar asuhan keperawatan.

2. Peneliti

Merupakan pengalaman yang berguna untuk memanfaatkan informasi yang dipelajari di sekolah dan mengembangkan pemahaman baru, khususnya yang berkaitan dengan hubungan antara partisipasi program dan kualitas layanan di antara peserta Prolansi.

3. Peneliti Selanjutnya

Temuan studi ini dimaksudkan sebagai panduan dan sumber informasi untuk penyelidikan lebih mendalam mengenai hubungan antara partisipasi program anggota prolansi dan kualitas layanan.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

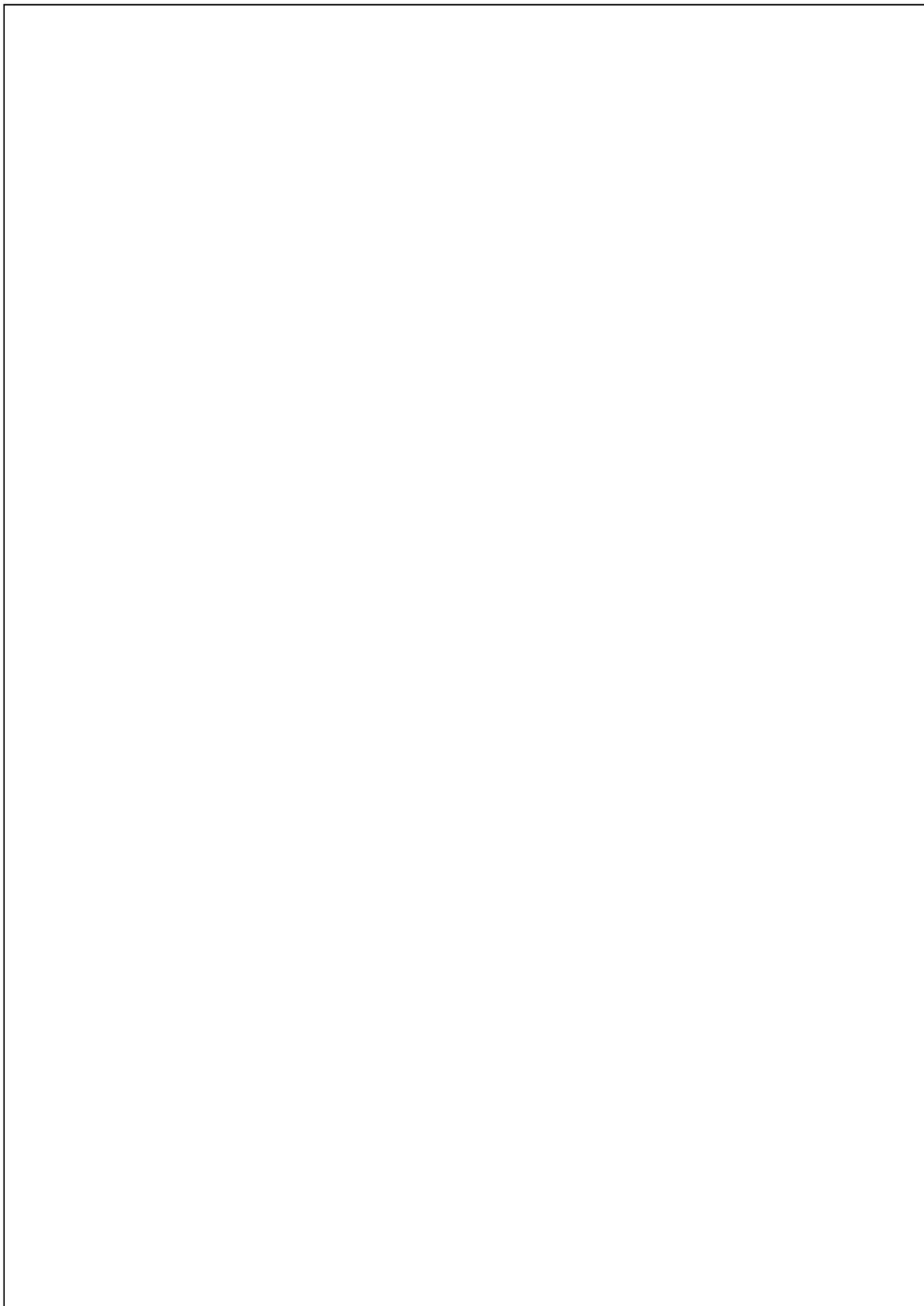
No	Judul	Jurnal Vol/No/Link	Nama Penulis	Metode	Hasil	Perbedaan
1	Kualitas hidup di bagian pasca operasi Puskesmas Pachisari Jember berhubungan dengan pasien hipertensi senior yang menggunakan Prolanis.	<i>Jurnal Keperawatan Vol.12. No.9.2019. <a href="http://Repository.IU.unuhember.Ac.Id/7323/IU/ARTIKEL%620JURNAL.Pdf">Http://Repository.IU.unuhember.Ac.Id/7323/IU/ARTIKEL%620JURNAL.Pdf</a></i>	(Darmila, Asmujji, Sofia Rhosma [11] wi Tahun, 2019)	Desain penelitian yang digunakan pendekatan cross-sectional. Penelitian ini melibatkan tiga puluh dua lansia penderita tekanan darah tinggi yang tergabung dalam Prolanis dan tinggal di wilayah Puskesmas Pakursari. Seluruh sampel digunakan dalam prosedur pengambilan sampel. Pendekatan pengumpulan data menggunakan kuesioner.	Kesimpulan menunjukkan bahwa, dari responden yang diniilai, 65,6% menderita kanker prostat aktif, dan 52,2% lansia memiliki gaya hidup sangat baik atau sangat baik. Di wilayah pelayanan Puskesmas Pakursari Jember terdapat hubungan antara tingkat aktivitas dalam memenuhi [17] imen dengan kesejahteraan lansia penderita hipertensi.	1. Variabel independen kualitas pelayanan 2. Variabel dependen keaktifan peserta prolanis 3. Sampel: semua peserta prolanis 4. Tempat: Puskesmas Dinoyo Kota Malang 5. Instrumen: kuesioner 6. Analisis <i>pearson</i>
2	Hubungan Pandangan Pasien Terhadap Mutu Pelayanan Puskesmas Air Hitam Dengan Minatnya Untuk Kembali	<a href="http://Dr.Doi.Org/10.30872/Jkmm.V2i0.12">12 <i>Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman (JKMM), Vol. 2, No. 2 December 2020. Kunjungi <a href="http://Dr.Doi.Org/10.30872/Jkmm.V2i0.12">http://Dr.Doi.Org/10.30872/Jkmm.V2i0.12</a>.</i></a>	(Armada Armada, Renny Listiawaty, Novi Berliana, 2020)	Penelitian ini bersifat kuantitatif menggunakan desain cross-sectional dan pendekatan analitis. Kunjungan ke Pusat Kesehatan Blackwater Sea oleh 96 pasien menjadi sampel penelitian. Purposive sampling adalah metode yang digunakan dalam sampel penelitian. Di Pusat Kesehatan Laut Blackwater,	Berdasarkan temuan penelitian, karena 61,5% peserta mempunyai pendapat positif terhadap kualitas layanan yang diberikan, dan 69,8% peserta bersedia kembali ke Puskesmas Laut Black Water. Persepsi kualitas layanan berkorelasi positif dengan keinginan untuk kembali ke Puskesmas Blackwater Sea pada tahun 2020 ( $p=0,004$ ).	1. Variabel independen kualitas pelayanan 2. Variabel dependen keaktifan peserta prolanis 3. Sampel: semua peserta prolanis 4. Tempat: Puskesmas Dinoyo Kota Malang 5. Instrumen: kuesioner 6. Analisis <i>pearson</i>

No	Judul	Jurnal Vol/No/Link	Nama Penulis	Metode	Hasil	Perbedaan
3	Keaktifan Penderita Hipertensi Setelah Prolanis Stabilitas Tekanan Darah di Puskesmas Warungasem	Vol. 3 No. 2 2021 7 esehatan <a href="Https://Www.Google.Com/Url?Sa=T&amp;Rc=t&amp;J&amp;Q=&amp;Erc=S&amp;Source=Web&amp;Cd=&amp;Ved=2ahukewjjoazcp">Https://Www.Google.Com/Url?Sa=T&amp;Rc=t&amp;J&amp;Q=&amp;Erc=S&amp;Source=Web&amp;Cd=&amp;Ved=2ahukewjjoazcp</a>	(Atto illah, 2021b)	penelitian dilakukan pada bulan Mei 2020. Data dikumpulkan wawancara kuesioner.	Teori HL Blum mengaitkan pasien terhadap sejumlah variabel, termasuk perilaku dan layanan kesehatan. Fasilitas kesehatan di Puskesmas Warungasem cukup memadai, namun untuk mencapai tekanan darah yang stabil, pasien juga harus berperilaku baik dan berpengertian.	<p>1. Variabel independen kualitas pelayanan 2. Variabel dependen keaktifan peserta prolanis 3. Sampel: semua peserta prolanis 4. Tempat: Puskesmas Dinoyo Kota Malang 5. Instrumen: kuesioner 6. Analisis <i>pearson</i></p> <p>Berdasarkan hasil penelitian, 59,2% responden menyukai program penanganan penyakit kronis (prolanis), sedangkan sebagian besar (61,2%) hanya mengetahui sedikit tentang program keluarga tersebut., dan 63,3% yang mendukung aktivitas orang yang dicintainya melakukan hal tersebut terutama karena alasan kesehatan.</p> <p>Penderita hipertensi yang melakukan aktivitas prolanis cenderung lebih aktif (51,0%) dibandingkan mereka yang tidak</p>
4	Pengaruh sikap dan pengetahuan penderita hipertensi terhadap derajat <sup>15</sup> raga peserta BPJS di UPT Puskesmas Merdeka Kota Bogor	4rnal Promotor Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Volume 4 Edisi 5 Oktober 2021 URL <a href="Https://Ejournal.Ulik.a-Bogor.Ac.Id/Index.Php/PROMOTOR/Artikel/View/5658/3068">Https://Ejournal.Ulik.a-Bogor.Ac.Id/Index.Php/PROMOTOR/Artikel/View/5658/3068</a> .	(Rohinah Kumullah & Chotimah, 2021)	Data untuk penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik penelitian kuantitatif dan kuesioner desain cross-sectional. Besar satuan yang digunakan untuk penelitian ini adalah 49 responden.	<p>1. Variabel independen kualitas pelayanan 2. Variabel dependen keaktifan peserta prolanis 3. Sampel: semua peserta prolanis 4. Tempat: Puskesmas Dinoyo Kota Malang 5. Instrumen: kuesioner 6. Analisis <i>pearson</i></p> <p>Metode analisis data menggunakan perangkat lunak aplikasi statistik.</p>	

No	Judul	Jurnal Vol/No/Link	Nama Penulis	Metode	Hasil	Perbedaan
5	Penggunaan program untuk mengelola penyakit kronis	<i>Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat. Vol.19. No 5, 2020. P Issn 1475-362846.</i> <i>864</i> <i><a href="http://Journal.Umne.s.AcadSjul/Index.Php/Higieia">Http://Journal.Umne.s.AcadSjul/Index.Php/Higieia</a></i>	<i>Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat. Vol.19. No 5, 2020. P Issn 1475-362846.</i> (Feronika Whilia Aodina, 2021)	Dengan menggunakan strategi purposive sampling, besar sampel ditetapkan sebanyak 63 responden. Uji chi-square digunakan untuk analisis data univariat dan bivariat.	Tingkat pendidikan, posisi kerja, sikap, dukungan keluarga, kemudahan akses informasi, dan kebutuhan yang dirasakan semuanya berhubungan dengan penggunaan prolansis. Untuk menjaga kesehatan dan mencegah munculnya kelainan baru, peserta penelitian dianjurkan untuk lebih sering mengonsumsi prolansis.	1. Variabel independen kualitas pelayanan 2. Variabel dependen keaktifan peserta prolansis 3. Sampel: semua peserta prolansis 4. Tempat: Puskesmas Dinoyo Kota Malang 5. Instrumen: kuesioner 6. Analisis <i>pearson</i>
6	<b>5</b> Keterlibatan Pasien Diabetes Mellitus (DM) dalam Kegiatan Prolansis di Puskesmas Lakessi Kota Parepare	<i>Jurnal Kesehatan Masyarakat, 3</i> <i>September 2020, Vol.3, tidak.</i> <i><a href="http://www.umpar.ac.id/jurnal/index.php/makes">www.umpar.ac.id/jurnal/index.php/makes</a></i>	(Reski Widia Afilla et al., 2020) Prolansis di Puskesmas Lakessi Kota Parepare: Faktor Penentu Keterlibatannya a	Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik yang dipadukan dengan metodologi studi cross-sectional. melalui pelaksanaan survei terhadap sampel lima puluh enam orang untuk penelitian ini. Uji statistik Chi Square digunakan untuk menilai data baik secara univariat maupun bivariat.	Mengikuti Kegiatan Prolansis di Puskesmas Lakessi Kota Parepare membuatkan hasil yang menunjukkan tidak ada pengaruh dari sarana dan prasarana, dukungan keluarga berpengaruh, motivasi hidup sehat berpengaruh, dan pelayanan petugas Prolansis tidak berpengaruh. Pihak berwenang Prolansis perlu berkolaborasi dan terlibat dengan keluarga untuk memberikan keluarga untuk bantuan kepada pasien agar	1. Variabel independen kualitas pelayanan 2. Variabel dependen keaktifan peserta prolansis 3. Sampel: semua peserta prolansis 4. Tempat: Puskesmas Dinoyo Kota Malang 5. Instrumen: kuesioner 6. Analisis <i>pearson</i>

No	Judul	Jurnal Vol/No/Link	Nama Penulis	Metode	Hasil	Perbedaan
7	Pengaruh Kualitas Pelayanan RS Islam Kota Tasikmalaya Terhadap Loyalitas Pasien	<i>Jurnahnnya BEMP Volume 4 Edisi 1 Tahun 2021.</i>	(Pratiwi, 2021)	Penelitian kuantitatif dengan cross-sectional desain merupakan metodologi yang digunakan. Seluruh penelitian merupakan pasien rawat jalan yang telah berkunjung ke RS Islam Tasikmalaya lebih dari tiga kali. Sebanyak seratus pasien diambil sampinya pada Desember menggunakan Accidental Sampling. Kuesioner digunakan dalam proses pengumpulan data.	Penelitian kuantitatif dengan cross-sectional desain merupakan metodologi yang digunakan. Seluruh penelitian merupakan pasien rawat jalan dengan kualitas pelayanan. Meskipun faktor tambahan yang tidak disertakan dalam penelitian ini menyumbang 0,08% variabilitas data, model tersebut mampu menjelaskan 99,92% variabilitas. Sampel: semua peserta prolansis	<p>Berdasarkan temuan peneliti, terdapat hubungan sebesar 17,35 persen antara loyalitas pasien rawat jalan dengan kualitas pelayanan. Meskipun faktor tambahan yang tidak disertakan dalam penelitian ini menyumbang 0,08% variabilitas data, model tersebut mampu menjelaskan 99,92% variabilitas.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel independen kualitas pelayanan</li> <li>2. Variabel dependen keaktifan peserta prolansis</li> <li>3. Sampel: semua peserta prolansis</li> <li>4. Tempat: Puskesmas Dinoyo Kota Malang</li> <li>5. Instrumen: kuesioner</li> <li>6. Analisis <i>pearson</i></li> </ol>

No	Judul	Jurnal Vol/No/Link	Nama Penulis	Metode	Hasil	Perbedaan
8	<b>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Prolanis di Puskesmas Botumarto Kecamatan Botumarto Kabupaten Boalemo Tahun 2022</b>	<i>Detektor: Jurnal Ilmu Kesehatan, Vol. 1, No.2, Mei 2023</i>	Ilham Rosmin, Sudirman Andi Nuraina, (2023)	Untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi taraf hidup masyarakat Kecamatan Botumarto Kabupaten Boalemo, penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi cross-sectional. Berdasarkan kepadatan penduduk penelitian ini, terdapat 64 individu di Puskesmas Botumarto Kabupaten Boalemo yang teridentifikasi prolanis. 64 partisipan penelitian menggunakan purposive sampling. Kuesioner instrumennya Chi-kuadrat digunakan oleh ahli statistik.	Mengenai penggunaan prolanis pada kelompok frequent yang berjumlah 27 responden (73,0%), temuan penelitian berdasar dari 64 responden yang berpengetahuan tinggi atau 37 responden. 25 tanggapan (65,8%) dari 38 responden memberikan informasi seberapa sering mereka menggunakan prolanis, berdasarkan pekerjaan mereka sebagai ibu rumah tangga. Penggunaan Prolanis pada kelompok frekuensi terbanyak sebanyak 31 responden (75,6%), berdasarkan dukungan keluarga pada kategori baik sebanyak 41 responden.	<p>1. Variabel independen kualitas pelayanan      2. Variabel dependen keaktifan peserta prolanis      3. Sampel: semua peserta prolanis      4. Tempat: Puskesmas Dinoyo Kota Malang      5. Instrumen: kuesioner      6. Analisis <i>pearson</i></p>



# ARIFEN LEIHU PAJOJANG

## ORIGINALITY REPORT



## PRIMARY SOURCES

---

1	<b>rinjani.unitri.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
2	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1 %</b>
3	Palji Alpala Yasrin, Jasrida Yunita, Nurvi Susanti. "Analisis Mutu Pelayanan Prolanis dan Kepuasan Peserta Klub Menggunakan Metode Importance Performance Analysis", <i>Jurnal Kesehatan Komunitas</i> , 2024 Publication	<b>1 %</b>
4	<b>ejurnal.uika-bogor.ac.id</b> Internet Source	<b>1 %</b>
5	<b>jurnal.umpar.ac.id</b> Internet Source	<b>1 %</b>
6	<b>www.scilit.net</b> Internet Source	<b>1 %</b>
7	<b>bazybg.uek.krakow.pl</b> Internet Source	<b>1 %</b>
8	<b>ejurnal.politeknikpratama.ac.id</b> Internet Source	

---

1 %

1 %

1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

9

[repo.stikesperintis.ac.id](#)

Internet Source

10

[repository.helvetia.ac.id](#)

Internet Source

11

[repo.poltekkes-medan.ac.id](#)

Internet Source

12

[garuda.kemdikbud.go.id](#)

Internet Source

13

[media.neliti.com](#)

Internet Source

14

[repositorii.urindo.ac.id](#)

Internet Source

15

Submitted to Badan PPSDM Kesehatan  
Kementerian Kesehatan

Student Paper

16

Nita Noriko, Firli Azkia Rahmi, Adienda  
Yoesmah Zhafirah, Astria Prastika Dewi,  
Clarinda Puspitajati, Zahid Azka Ramadhan.  
"PENGABDIAN MASYARAKAT: UPAYA  
MENGHINDARI STROKE PADA IBU RUMAH  
TANGGA BERUSIA 30 TAHUN KE ATAS", Jurnal  
Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al  
Azhar Indonesia, 2020

Publication

17

docobook.com

Internet Source

<1 %

18

text-id.123dok.com

Internet Source

<1 %

19

Rizky Tri Agustin, Dewi Rahayu, Febria Listina.

"Analisis Faktor Yang Berhubungan Pada

Pasien Rawat Jalan Dalam Mematuhi Protokol

Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan

Penularan Covid 19 Di Klinik Kosasih Kota

Bandar Lampung", Jurnal Formil (Forum

Ilmiah) Kesmas Respati, 2021

Publication

<1 %

Exclude quotes

On

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

On

# ARIFEN LEIHU PAJOJANG

---

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---

PAGE 13

---